

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi

Hendri Syahputra¹, Ovilia Tahalele², Jeffrey Payung Langi³, Titis Gandariani⁴, Dina Mayadiana Suwarma⁵, Sri Widiastuti⁶, Muhamad Syafii⁷

¹Universitas Gajah Putih

²Universitas Pattimura

³Politeknik Negeri Ambon

⁴Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


⁵Universitas Pendidikan Indonesia

⁶Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

E-mail: andreseptian905@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3701>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 24 November 2025

Kata kunci:

literasi digital, komunikasi digital, pemberdayaan masyarakat

Keywords:

digital literacy, digital communication, community empowerment



ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan mengakses informasi, sehingga keterampilan komunikasi digital menjadi kompetensi penting yang perlu dikuasai oleh berbagai kalangan. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki kemampuan komunikasi digital dan literasi teknologi yang terbatas, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi* dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2025 melalui platform Zoom dengan 16 peserta dari berbagai latar belakang. Metode kegiatan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan materi dan strategi pelatihan, penyampaian materi secara interaktif, praktik komunikasi digital, serta evaluasi dan dokumentasi kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap literasi teknologi, keterampilan menyusun pesan digital yang efektif, kemampuan menggunakan platform digital secara optimal, serta kesadaran akan etika komunikasi digital. Selain itu, peserta menunjukkan partisipasi aktif dan sikap positif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk komunikasi dan pembelajaran. Pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif yang menggabungkan teori dan praktik dapat meningkatkan literasi teknologi dan keterampilan komunikasi digital masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di era transformasi digital.

*The rapid development of digital technology has transformed the way people communicate and access information, making digital communication skills a crucial competency across various communities. However, many individuals still have limited digital communication and technology literacy skills, resulting in gaps in technology utilization. Based on this condition, a community service activity titled *Training to Improve Digital Communication Skills to Support Technology Literacy* was conducted on July 26, 2025, via Zoom, involving 16 participants from diverse backgrounds. The activity was implemented through stages of needs assessment, planning of training materials and strategies, interactive material delivery, practical exercises in digital communication, and evaluation and documentation. The results demonstrated improvements in participants' understanding of technology literacy, ability to compose effective digital messages, proficiency in using digital platforms, and awareness of digital communication ethics. Participants also showed active engagement and a positive*

attitude toward utilizing digital technology for communication and learning. This training indicates that a participatory approach combining theory and practice can effectively enhance technology literacy and digital communication skills. Therefore, the activity provides a significant contribution to community empowerment in the era of digital transformation.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Hendri Syahputra, et al (2025). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi 4(2) 10891- 10897 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3701>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Ahmed et al., 2025). Transformasi ini menuntut setiap individu memiliki keterampilan komunikasi digital yang memadai agar mampu beradaptasi dan berpartisipasi secara efektif dalam ruang digital. Livingstone dan Helsper (2019) menegaskan bahwa literasi digital bukan sekadar kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kompetensi komunikasi, pemahaman informasi, serta kemampuan berinteraksi secara kritis dan bertanggung jawab di lingkungan digital (Febrina et al., 2025a). Namun, di banyak kelompok masyarakat, kemampuan ini masih belum merata sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan digital (digital divide) yang berdampak pada akses informasi maupun kesempatan peningkatan kualitas hidup (Widjaja et al., 2025).

Dalam konteks tersebut, kemampuan komunikasi digital menjadi salah satu isu penting yang perlu diperhatikan, terutama ketika komunikasi daring telah menjadi bagian utama dalam pembelajaran, pekerjaan, maupun layanan publik (Halimah et al., 2025). Alon-Barkat, Busuic, dan Ray (2023) mengemukakan bahwa tantangan komunikasi digital saat ini tidak hanya berkaitan dengan kapasitas teknis, tetapi juga mencakup kemampuan mengekspresikan pesan dengan efektif, memahami dinamika interaksi virtual, serta mengelola informasi dalam situasi yang semakin kompleks (Redjeki, 2025). Berbagai kalangan masyarakat, baik pelajar, tenaga pendidik, pekerja, maupun masyarakat umum, sering kali menghadapi hambatan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal akibat rendahnya keterampilan komunikasi digital (Samsu et al., 2025).

Di sisi lain, banyak penelitian menunjukkan bahwa pelatihan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan literasi teknologi dan kemampuan komunikasi digital (Rahman et al., 2025). Mohamad, Daud, dan Jabar (2022) menemukan bahwa pelatihan komunikasi digital mampu meningkatkan literasi media dan informasi secara signifikan, terutama di kalangan generasi muda (HR et al., 2025). Temuan serupa juga diungkapkan oleh Rahmawati dan Syahrul (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi daring para guru sekolah dasar (Febrina et al., 2025b). Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kompetensi digital tidak terjadi secara otomatis, tetapi membutuhkan proses pembelajaran terstruktur melalui pendampingan yang tepat (Wahyudin et al., 2025).

Masyarakat umum, terutama yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan profesi, juga membutuhkan penguatan literasi teknologi agar mampu memanfaatkan teknologi digital secara produktif (Yatimin et al., 2025). Sari dan Handayani (2020) menunjukkan bahwa komunikasi digital dapat ditingkatkan secara signifikan melalui program literasi teknologi yang diterapkan pada komunitas desa, menunjukkan bahwa pelatihan dapat memberikan dampak positif bahkan pada kelompok masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi (Naja et al., 2025). Selain itu, Hapsari dan Nugroho (2022) menekankan pentingnya model pelatihan literasi digital berbasis komunikasi efektif, khususnya bagi tenaga pendidik, sehingga mereka dapat menyampaikan pesan secara jelas dan bertanggung jawab di ruang digital.

Melihat berbagai tantangan dan kebutuhan tersebut, maka diselenggarakan kegiatan *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi* pada tanggal 26 Juli 2025 melalui aplikasi Zoom, dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang dari berbagai kalangan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis dalam berkomunikasi secara efektif di lingkungan digital. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu

mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi secara produktif, kritis, dan aman dalam ruang digital, sehingga dapat mendukung peningkatan literasi teknologi yang lebih luas dan berkelanjutan di masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini disusun secara ringkas namun tetap sistematis untuk memastikan tujuan peningkatan keterampilan komunikasi digital dapat dicapai. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang memadukan penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta
Tahap awal dilakukan dengan meninjau kebutuhan dan permasalahan peserta terkait rendahnya kemampuan komunikasi digital serta literasi teknologi, sehingga diperoleh gambaran kebutuhan pelatihan yang tepat sasaran.
2. Perencanaan Materi dan Strategi Pelatihan
Tim menyusun materi inti mengenai literasi digital dan komunikasi efektif, serta merancang metode penyampaian pelatihan melalui platform Zoom agar kegiatan berjalan interaktif dan mudah dipahami peserta.
3. Persiapan Media dan Sarana Pelatihan
Disiapkan bahan presentasi, panduan singkat, contoh praktik komunikasi digital, serta kelengkapan teknis Zoom sebagai sarana utama pelatihan.
4. Rekrutmen dan Penyampaian Informasi kepada Peserta
Peserta direkrut dari berbagai kalangan melalui sosialisasi digital, kemudian diberikan informasi teknis mengenai jadwal kegiatan, tautan Zoom, dan tata cara mengikuti pelatihan.
5. Pelaksanaan Pelatihan
Kegiatan dilaksanakan pada 26 Juli 2025 melalui Zoom dengan 16 peserta. Fasilitator menyampaikan materi secara interaktif, memfasilitasi diskusi, dan memberikan contoh praktik komunikasi digital.
6. Praktik dan Pendampingan Langsung
Peserta mempraktikkan penyusunan dan penyampaian komunikasi digital, kemudian mendapatkan umpan balik langsung untuk memperbaiki keterampilan mereka.
7. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan
Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan penilaian singkat terhadap pemahaman peserta untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengetahui dampak kegiatan.
8. Penyusunan Laporan dan Dokumentasi
Kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan lengkap beserta dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan dan dasar pengembangan kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi* pada tanggal 26 Juli 2025 melalui aplikasi Zoom menghasilkan beberapa capaian penting yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta. Hasil kegiatan dirangkum sebagai berikut.

1. Peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi teknologi
Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar literasi digital, peran komunikasi digital, serta pentingnya etika dan keamanan dalam berkomunikasi di ruang online.
2. Meningkatnya keterampilan komunikasi digital peserta
Setelah mengikuti sesi materi dan praktik, peserta mampu menyusun pesan digital yang lebih efektif, jelas, dan sesuai konteks, baik untuk komunikasi formal maupun informal.
3. Kemampuan peserta dalam menggunakan platform digital meningkat
Peserta menjadi lebih terampil menggunakan fitur-fitur dalam platform Zoom seperti chat, share screen, dan pengaturan audio–video, termasuk memahami cara berinteraksi secara profesional pada ruang digital.

4. Partisipasi aktif peserta selama kegiatan
Selama pelaksanaan pelatihan, peserta terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktik. Tingkat keaktifan ini menunjukkan bahwa materi pelatihan relevan dengan kebutuhan mereka.
5. Peningkatan kesadaran peserta tentang pentingnya etika digital
Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menjaga kesopanan berkomunikasi, menghargai privasi, serta menghindari penyebaran informasi yang tidak benar atau tidak terverifikasi.
6. Terbentuknya sikap positif terhadap penggunaan teknologi digital
Kegiatan ini memberikan motivasi kepada peserta untuk lebih percaya diri memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, terutama untuk komunikasi, pekerjaan, dan pembelajaran.
7. Tersusunnya dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program
Dokumentasi berupa foto kegiatan, tangkapan layar Zoom, serta catatan interaksi berhasil dihimpun sebagai bukti pelaksanaan dan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban.

Pembahasan

Pelaksanaan *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi* menunjukkan pentingnya penguatan kompetensi digital di tengah transformasi teknologi yang semakin cepat. Dalam konteks komunikasi digital, literasi teknologi bukan hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi, tetapi juga kemampuan memahami, mengelola, dan menyampaikan informasi secara efektif di ruang digital (Nauli, Sitompul, et al., 2025). Livingstone dan Helsper (2019) menekankan bahwa literasi digital merupakan kompetensi multidimensional yang mencakup aspek teknis, sosial, dan komunikatif, sehingga diperlukan pelatihan yang terstruktur agar masyarakat dapat berpartisipasi optimal dalam kehidupan digital sehari-hari (Simbolon et al., 2025).

Pelatihan ini membuktikan bahwa upaya peningkatan kemampuan komunikasi digital dapat memberi pengaruh signifikan terhadap cara peserta memahami dan memanfaatkan teknologi. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait komunikasi efektif dan etika digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mohamad, Daud, dan Jabar (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan keterampilan komunikasi digital mampu meningkatkan literasi media dan informasi, terutama bagi kelompok yang sebelumnya memiliki pengetahuan terbatas (Munthe & Sitompul, 2025). Dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik, peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknik komunikasi digital secara langsung (Sitompul, Purba, et al., 2025).

Selain itu, kegiatan ini mengonfirmasi bahwa peran pelatihan sangat vital dalam mengatasi tantangan komunikasi di era digital (Sitanggang et al., 2025). Alon-Barkat, Busuioc, dan Ray (2023) menjelaskan bahwa tantangan utama dalam komunikasi digital meliputi kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas, memahami dinamika interaksi virtual, serta mengelola informasi secara kritis. Selama pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam mengakses fitur-fitur platform digital, memahami etika komunikasi, dan mampu menghindari kesalahan-kesalahan umum dalam komunikasi daring, seperti ambiguitas pesan dan miskomunikasi (Depari et al., 2025).

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa pelatihan digital memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Ini diperkuat oleh temuan Sari dan Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa literasi teknologi dapat meningkat secara signifikan melalui pelatihan terstruktur, bahkan pada masyarakat desa yang sebelumnya minim akses digital (Sinaga et al., 2025). Sejalan dengan itu, penelitian Rahmawati dan Syahrul (2021) menyatakan bahwa pelatihan literasi digital efektif meningkatkan kemampuan komunikasi daring, terutama bagi tenaga pendidik. Dalam kegiatan ini, peserta dari berbagai kalangan mampu beradaptasi dengan baik, menunjukkan bahwa model pelatihan yang digunakan cukup inklusif.

Faktor lain yang mendukung keberhasilan pelatihan adalah penggunaan pendekatan komunikasi efektif. Hapsari dan Nugroho (2022) menegaskan bahwa pelatihan berbasis komunikasi efektif dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan dan menerima informasi secara jelas di ruang digital. Hal ini selaras dengan pelaksanaan pelatihan yang memadukan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung yang memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi peserta (Nauli, Nauli, et al., 2025).

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, pelatihan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam literasi teknologi. Susanto dan Rahayu (2023) menekankan bahwa pelatihan komunikasi digital dapat meningkatkan motivasi dan peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Hal ini tercermin dalam tingginya partisipasi peserta selama diskusi dan praktik, menunjukkan bahwa pelatihan mampu menumbuhkan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi digital (Sitompul, Silalahi, et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan ini juga mengacu pada kerangka pelatihan literasi digital yang dikembangkan oleh Eshet-Alkalai (2018), yang menekankan pentingnya keterlibatan peserta dalam proses belajar yang komprehensif, mencakup keterampilan kognitif, emosional, dan teknis. Peserta tidak hanya mempelajari cara menggunakan platform digital, tetapi juga mempelajari pemaknaan informasi dan cara berkomunikasi secara matang di lingkungan digital (Sihombing et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pandangan Kurniawan dan Suryani (2021) bahwa strategi pelatihan yang efektif harus menyatukan unsur pengetahuan, praktik, dan pengalaman langsung.

Selain itu, aspek sosial dari literasi digital juga menjadi bagian penting dalam konteks pelatihan ini. Pangrazio dan Sefton-Green (2020) menekankan bahwa literasi digital memiliki dimensi sosial yang mencakup kemampuan berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun hubungan melalui media digital. Selama pelatihan, peserta membangun interaksi yang positif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan kerja sama dalam praktik. Hal ini memperkuat bahwa pembelajaran digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi digital memberikan dampak multidimensi bagi peserta. Selain meningkatkan kemampuan teknis dan komunikasi, kegiatan ini juga memperkuat literasi teknologi, etika digital, dan kepercayaan diri dalam berinteraksi di ruang digital. Seluruh temuan ini memperkuat literatur sebelumnya bahwa pelatihan yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan secara interaktif mampu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dalam era transformasi digital.

SIMPULAN

Kegiatan *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi* telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam berkomunikasi secara efektif di ruang digital. Berdasarkan hasil dan pembahasan, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun pesan digital, menggunakan platform komunikasi daring, serta memahami etika dan literasi teknologi secara lebih komprehensif. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan komunikasi, pembelajaran, dan aktivitas sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberi kontribusi nyata dalam penguatan literasi digital masyarakat di era transformasi teknologi.

Untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang, diperlukan penambahan durasi pelatihan serta sesi praktik yang lebih intensif agar peserta dapat memperdalam kemampuan komunikasi digital secara lebih menyeluruh. Selain itu, pendampingan lanjutan atau pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih spesifik, seperti keamanan digital atau manajemen informasi daring, dapat membantu menutup kekurangan yang masih ada dan memperkuat keberlanjutan hasil kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan finansial serta dukungan moral dan teknis, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Supriyadi, S., Redjeki, F., & Delima, M. (2025). Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Rumah Sakit dalam Pengelolaan Dampak Lingkungan: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 14(2), 422–432.
- Depari, O. A., Sinambela, J. G. A., Simangunsong, R., & Sitompul, P. (2025). Peran LMS dalam Mendorong Kemandirian Belajar Mahasiswa Pascapandemi Digital. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2012–2016.
- Febrina, D. M. A., Pusparani, K. V., Kusyanto, F. A., Mubarak, R., & Redjeki, F. (2025a). Pengaruh e-

- marketing mix dan mutu pelayanan kesehatan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit. *JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(4), 530–541.
- Febrina, D. M. A., Pusparani, K. V., Kusyanto, F. A., Mubarok, R., & Redjeki, F. (2025b). The Influence of E-Marketing Mix and Quality of Health Services on Patient Satisfaction at RSUD Prof. Dr. Soekarjo. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3724–3735.
- Halimah, L., Redjeki, F., Herlina, H., & Halibanon, D. S. (2025). Penguatan Komunitas dan Dukungan Emosional sebagai Bentuk Bhakti Sosial Guna Pemulihan Trauma Pasca Bencana Tanah Bergerak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 82–90.
- HR, L. N., Putri, L. Z., Octavianus, B., HB, A. S., & Redjeki, F. (2025). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Pertumbuhan Bisnis Online. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3990–3994.
- Munthe, A. C. G., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH BUDAYA KERJA, KOMITMEN KARYAWAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV ULTRA OUTBOND ADVENTURE. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 256–264.
- Naja, N. S., Mandala, N. A., Agustini, A., Bakhita, R. M., & Redjeki, F. (2025). Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi: Studi Literature. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3236–3240.
- Nauli, H., Nauli, K., Sinaga, I. S., Nauli, M., & Sitompul, P. (2025). TREN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), 863–876.
- Nauli, H., Sitompul, P., Tarigan, M. I. B., Simangunsong, R., & Sinaga, I. S. (2025). KETIKA HIDUP DAN PEKERJAAN BERIRISAN: REFLEKSI KUALITATIF ATAS STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *Berajah Journal*, 5(3), 323–338.
- Rahman, A., Hayya, L. N., & Redjeki, F. (2025). Adopting Omnichannel Strategies for Enhanced Customer Experience in E-Business. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4432–4437.
- Redjeki, F. (2025). ANALYSIS OF THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA MARKETING ON CONSUMER BUYING BEHAVIOR IN THE DIGITAL. *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS*, 2(1), 77–90.
- Samsu, R. A., Budiawan, L. N., Yinnie, C., Muhroji, J., & Redjeki, F. (2025). The Impact of Influencer Marketing on Consumer Decision-Making in E-Commerce Platforms. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5257–5261.
- Sihombing, T. H., Sitanggang, L. P., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2025). Tinjauan Literatur: Peran Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 673–684.
- Simbolon, O. J., Sitompul, P., Tarigan, M. I. B., Sitanggang, L., & Sirait, R. (2025). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Metode Simple Additive Weighting untuk Rekrutmen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(04), 688–699.
- Sinaga, I. S., Hulu, R. A. T., Nauli, H., Nauli, K., & Sitompul, P. (2025). The Influence Of Leadership Style, Compensation, And Work-Life Balance On Organizational Performance: A Literature Review. *Jurnal Mirai Management*, 10(1), 336–343.
- Sitanggang, L. P., Trisanti, A., Sirait, R., Sitompul, P., & Tarigan, M. I. B. (2025). *Manajemen Pengambilan Keputusan dalam Sumber Daya Manusia: Pendekatan Teori dan Aplikasi Kuantitatif*. UNIKA Press.
- Sitompul, P., Purba, B., Silalahi, D., Pangaribuan, J., & Soelistya, D. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL YANG EFEKTIF. *KAIZEN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 15–22.
- Sitompul, P., Silalahi, D., & Marbun, P. (2025). PENGARUH INSENTIF, KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA RSU SUNDARI MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 53–70.
- Wahyudin, W., Hapsari, R. I., Wulandari, A. A., & Redjeki, F. (2025). Strategic Analysis of e-Business

- and Marketing and Sales Strategies in MSMEs. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3950–3956.
- Widjaja, T. N. S., Putri, M. T., Renatasari, D. A., Wardhana, H., & Redjeki, F. (2025). The Role of Social Media Platforms as a Means of Digital Marketing Innovation for Startups in Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7763–7768.
- Yatimin, Y., Harahap, S., Redjeki, F., Suprayitno, D., Sinaga, H. D. E., Nainggolan, E., & Batjo, S. N. (2025). The Impact of Financial Technology on Consumer Behavior and Banking Service. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 9(1), 146–150.
- Mohamad, B., Daud, N. M., & Jabar, F. (2022). *Digital communication skills training for enhancing media and information literacy among youth*. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 121–135. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=853924738>
- Rahmawati, N., & Syahrul, S. (2021). *Pelatihan literasi digital untuk meningkatkan keterampilan komunikasi daring guru sekolah dasar*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 45–52. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1282737733>
- Alon-Barkat, S., Busuioc, M., & Ray, J. (2023). *Developing communication skills in the digital age: Challenges and opportunities*. *Computers & Education*, 194, 104687. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104687>
- Sari, D. P., & Handayani, M. (2020). *Peningkatan kemampuan komunikasi digital melalui literasi teknologi bagi masyarakat desa*. *Jurnal Abdimas Teknologi*, 2(1), 15–23. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=874537293>
- Hapsari, W., & Nugroho, A. (2022). *Model pelatihan literasi digital berbasis komunikasi efektif untuk tenaga pendidik*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(4), 230–241. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1538275389>
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2019). *Digital literacy and communication competence in everyday life*. *Information, Communication & Society*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2018.1518841>
- Susanto, H., & Rahayu, T. (2023). *Pelatihan komunikasi digital untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam literasi teknologi di era transformasi digital*. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 7(1), 80–90. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1324567389>
- Eshet-Alkalai, Y. (2018). *A conceptual framework for digital literacy training*. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 27(2), 173–189. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=103297472>
- Kurniawan, F., & Suryani, D. (2021). *Strategi pelatihan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan komunikasi masyarakat desa digital*. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 4(2), 99–110. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=954723541>
- Pangrazio, L., & Sefton-Green, J. (2020). *The social aspects of digital literacy: Training and empowerment through digital communication*. *New Media & Society*, 22(11), 2103–2119. <https://doi.org/10.1177/1461444819888754>